

**PERENCANAAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH
KAWASAN NAGARI TUO PARIANGAN**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

YUHELMIRA SILVI YENI

1410942009

Pembimbing:

RIZKI AZIZ, Ph.D

Ir. YENNI RUSLINDA, MT



**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Abstrak

Kawasan Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu dari tiga objek wisata unggulan di Kabupaten Tanah Datar. Wisatawan yang datang ke Kawasan Nagari Tuo Pariangan mengalami peningkatan sebesar 21% setiap tahunnya. Meningkatnya wisatawan yang datang ke Kawasan Nagari Tuo Pariangan mengakibatkan timbulan sampah yang dihasilkan oleh wisatawan juga mengalami peningkatan. Sampah yang dihasilkan dari kawasan Nagari Tuo Pariangan tidak hanya bersumber dari objek wisata, namun juga dari kawasan pemukiman. Kawasan Nagari Tuo Pariangan belum memiliki sistem pengelolaan sampah. Sampah yang dihasilkan dikelola secara mandiri dengan mengumpulkan sampah kemudian membuang sampah ke sungai/parit dan sebagian sampah dibakar. Masyarakat sebagai penghasil sampah belum memiliki kepedulian untuk mengurangi dan memanfaatkan sampah yang masih dapat digunakan, masyarakat cenderung menggunakan kemasan produk yang tidak dapat di daur ulang sehingga menambah jumlah timbulan sampah. Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah perlu direncanakan agar dapat menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya tarik wisatawan dengan menjadikan Kawasan Nagari Tuo Pariangan sebagai wisata edukasi tentang pengelolaan sampah skala kawasan. Perencanaan pengelolaan sampah direncanakan selama 13 tahun (tahun 2019-tahun 2031). Aspek teknis operasional yang direncanakan adalah skala pengelolaan kawasan dengan tiga kategori pemilahan (sampah layak kompos, daur ulang, dan lain-lain), penggunaan wadah individual (trash bag, bin) dan komunal (bin 40 L, kontainer 6 m³), pengumpulan dengan becak motor kapasitas 1,5 m³, pengolahan berupa pengomposan, pencacahan sampah plastik, penjualan sampah kertas dan logam kepada pihak pengumpul, serta pengangkutan sampah lain-lain menggunakan armroll truck kapasitas 6 m³ dari TPS 3R menuju TPA Bukit Sangkiang. Sementara itu, aspek non teknis yang direncanakan adalah membuat peraturan tentang pengelolaan sampah oleh Wali Nagari, pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat, penyesuaian pembiayaan sesuai peraturan yang berlaku, dan peningkatan peran serta pedagang, masyarakat dan pengunjung. Rencana anggaran biaya yang diperlukan adalah Rp. 778.959.000

Kata Kunci : *Sistem pengelolaan sampah kawasan, Kawasan Nagari Tuo Pariangan, Sampah wisata, TPS 3R*

